

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan nasional pada saat ini dititikberatkan pada pembangunan ekonomi, karena bidang ekonomi merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam mendorong pembangunan di bidang lainnya. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu upaya yang harus dilaksanakan dengan dukungan aktif partisipasi masyarakat sebagai subjek pembangunan nasional serta tanggungjawab pemerintah.

Pembangunan ekonomi yang berorientasi pada peningkatan swadaya dan perluasan partisipasi dari masyarakat merupakan proses yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan demokrasi ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah melalui Koperasi. Hal ini dikarenakan dalam pembangunan ekonomi nasional, Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip Koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Partisipasi anggota dalam memanfaatkan Koperasi sangat dibutuhkan, karena partisipasi anggota mempunyai peran yang cukup besar terhadap pengembangan dan pertumbuhan Koperasi baik partisipasi modal, partisipasi dalam kegiatan usaha, maupun partisipasi dalam pengambilan keputusan. Banyak pakar yang menyatakan bahwa kunci keberhasilan Koperasi antara lain terletak pada partisipasi anggota (**Muslimin Nasution**, 1987) dan (**Syamsuri SA**, 1986).

Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi dalam Koperasi seperti jantungnya tubuh manusia, karena dalam Koperasi anggota berperan ganda (*dual identity*) yaitu sebagai pemilik dan pengguna, disinilah letak keunikan badan usaha Koperasi karena pemilik usaha merangkap sebagai pengguna jasa, karena kedua sifat ini menyebabkan Koperasi lebih banyak menuntut partisipasi dari anggota untuk mengembangkan usaha yang telah didirikan bersama untuk mencapai tujuannya (**Jajang**, 2004:1).

Yulia Eka Rini, 2014

Pengaruh kualitas pelayanan koperasi dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi simpan pinjam : Survey Pada koperasi Pegawai Republik Indonesia (kpri) Se-kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu, partisipasi anggota memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan Koperasi. Apabila setiap anggota Koperasi tidak ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap usaha Koperasi maka Koperasi tersebut akan sulit berkembang di era persaingan ekonomi yang semakin ketat ini. Tabel di bawah ini merupakan perkembangan Koperasi di Jawa Barat:

Tabel 1.1
Perkembangan Koperasi di Jawa Barat
2000-2010

Tahun	Aktif (Unit)	Tidak Aktif (Unit)	Anggota (Orang)	Manager (orang)	Volume Usaha (Rp. 000)	SHU (Rp. 000)
2000	14.198	1.646	5.414.157	2.549	3.000.844,00	27.676,00
2001	14.320	2.826	4.806.111	2.034	4.147.427,99	88.582,59
2002	14.254	3.608	4.906.388	2.304	4.496.305,50	124.461,92
2003	13.396	4.646	5.095.454	2.542	4.607.708,87	174.560,91
2004	13.283	5.612	5.123.430	3.597	6.219.902,58	922.215,43
2005	13.671	6.088	5.318.497	2.739	7.459.416,96	716.304,64
2006	14.211	6.351	6.154.406	5.069	8.878.128,56	987.767,34
2007	15.464	7.058	6.222.006	5.196	8.878.331,89	988.011,35
2008	14.659	6.613	4.251.889	2.417	7.677.403,77	383.343,00
2009	14.771	7.893	4.543.760	2.697	10.381.550,21	971.372,67
2010	15.195	9.640	4.849.267	3.081	11.407.378,33	1.519.406,17

Sumber: <http://www.smecca.com/> 2013

Berdasarkan data diatas, perkembangan jumlah Koperasi aktif dan Koperasi tidak aktif sejak tahun 2000 hingga 2010 sama-sama mengalami peningkatan setiap tahunnya meskipun jumlah Koperasi secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahun. Hal yang sama dapat terlihat dari jumlah anggota, volume usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang mengalami fluktuasi, terutama pada tahun 2008 yang mengalami penurunan sangat drastis dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2007 jumlah anggota sebanyak 6.222.006 orang menjadi 4.251.889 orang pada tahun 2008, pada tahun 2007 volume usaha sebesar 8.878.331,89 menjadi 7.677.403,77 pada tahun 2008 dan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2007 sebesar 988.011,35 menjadi 383.343,00 pada tahun 2008. Selain itu, jumlah manajer juga mengalami penurunan yang sangat drastis pada

Yulia Eka Rini, 2014

Pengaruh kualitas pelayanan koperasi dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi simpan pinjam : Survey Pada koperasi Pegawai Republik Indonesia (kpi) Se-kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

tahun 2007-2008 dimana tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2007 jumlah manajer sebanyak 5.196 orang menjadi 2.417 orang pada tahun 2008.

Dilihat dari jenisnya, berdasarkan Undang-Undang PerKoperasian No. 17 Tahun 2012 Koperasi terdiri atas Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Jasa, dan Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi Simpan Pinjam merupakan salah satu jenis Koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya. Salah satunya Koperasi Pegawai Negeri (KPN) yang sekarang lebih dikenal dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) termasuk ke dalam Koperasi fungsional, mayoritas bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang didirikan di setiap kantor instansi pemerintah dengan beranggotakan PNS yang bekerja pada instansi tersebut. Pemerintah memandang KPRI sebagai suatu sarana yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan PNS. Sasaran pembentukan KPRI adalah untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan pelayanan yang bersaing.

Namun ternyata perkembangan KPRI tidak selalu berjalan lancar dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga menuntut pengelola KPRI untuk mengelola Koperasi secara profesional seperti yang diharapkan oleh anggotanya dan masyarakat. Tuntutan untuk mengelola secara lebih profesional ini juga tidak terlepas dari semakin meningkatnya persaingan di lembaga keuangan mikro yang menawarkan jasa sejenis.

Berdasarkan data dari Kantor PKPRI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Kabupaten Cianjur tercatat bahwa jumlah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Cianjur pada tahun 2012 adalah sebanyak 45 Koperasi dengan jumlah anggota sebanyak 11.083 orang. Berikut perkembangan keanggotaan dan keaktifan PKPRI Kabupaten Cianjur:

Tabel 1.2
Perkembangan Keanggotaan PKPRI

Tahun	Jumlah KPRI	KPRI Aktif (%)	KPRI Kurang Aktif (%)
2010	47	64	36
2011	47	49	51
2012	45	26,7	73,3

Yulia Eka Rini, 2014

Pengaruh kualitas pelayanan koperasi dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi simpan pinjam : Survey Pada koperasi Pegawai Republik Indonesia (kpri) Se-kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Sumber: *Laporan Tahunan PKPRI Kabupaten Cianjur*

Selama tahun 2010 sampai dengan 2012 persentase anggota KPRI yang aktif semakin menurun dan KPRI yang kurang aktif semakin meningkat setiap tahunnya. Keanggotaan PKPRI tahun 2010 sebanyak 47 KPRI, dengan 64% KPRI aktif dan 36% KPRI kurang aktif. Tahun 2011 keanggotaan PKPRI tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 47 KPRI. Namun keaktifannya mengalami penurunan, dimana KPRI aktif menjadi 49% dan sebaliknya KPRI kurang aktif mengalami peningkatan menjadi 51%. Pada tahun 2012 keanggotaan PKPRI mengalami penurunan menjadi sebanyak 45 KPRI, KPRI aktif 26,7% dan kurang aktif 73,3%.

Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KPRI anggota tahun buku 2011 yang dilaksanakan tahun 2012, pada umumnya dapat dilaksanakan tepat waktu yaitu sebelum pelaksanaan RAT PKPRI, akan tetapi masih ada anggota yang tidak dapat melaksanakan tepat waktu. Bahkan 9 KPRI tidak melaksanakan RAT sehingga yang bersangkutan tidak mempunyai hak suara pada RAT PKPRI.

Penurunan partisipasi anggota setiap tahunnya terjadi karena masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Koperasi baik pengurus maupun anggota. Khususnya terkait kualitas pelayanan yang diberikan Koperasi dirasa masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari para anggota belum dapat merasakan manfaat dari pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang dirasa kurang baik ini mendorong lemahnya partisipasi anggota Koperasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan partisipasi anggota dibutuhkan peningkatan kualitas dalam pelayanan Koperasi.

Dilihat dari sisi pengurus dalam perKoperasian itu sendiri masih terdapat permasalahan yaitu dalam hal kurangnya kemampuan pengurus dalam mengelola Koperasi sehingga tidak jarang pengurus tidak memahami tentang sendi dasar dan gerakan Koperasi. Pengurus merupakan penggerak roda jalannya Koperasi setelah anggota. Untuk itu, pengurus Koperasi haruslah seorang yang jujur dan cakap serta penuh inisiatif dan semangat yang tinggi. Yang paling utama adalah pimpinan Koperasi (ketua atau *manager*) haruslah memiliki sikap kepemimpinan

Yulia Eka Rini, 2014

Pengaruh kualitas pelayanan koperasi dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi simpan pinjam : Survey Pada koperasi Pegawai Republik Indonesia (kpri) Se-kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

yang tinggi dalam menjalankan fungsi manajemennya, terutama dalam menjalankan evaluasi dan kontrolnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota. Dengan demikian penulis mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi dan Kemampuan Manajerial Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam” (Survey pada: Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) se-Kabupaten Cianjur).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran mengenai kualitas pelayanan Koperasi dan kemampuan manajerial pengurus Koperasi Simpan Pinjam pada KPRI se-Kabupaten Cianjur?
2. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan Koperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam pada KPRI se-Kabupaten Cianjur?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam pada KPRI se-Kabupaten Cianjur?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan berpijak pada rumusan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran mengenai kualitas pelayanan Koperasi dan kemampuan manajerial pengurus Koperasi Simpan Pinjam pada KPRI se-Kabupaten Cianjur.
2. Pengaruh kualitas pelayanan Koperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam pada KPRI se-Kabupaten Cianjur.
3. Pengaruh kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam pada KPRI se-Kabupaten Cianjur.

Yulia Eka Rini, 2014

Pengaruh kualitas pelayanan koperasi dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi simpan pinjam : Survey Pada koperasi Pegawai Republik Indonesia (kpri) Se-kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut manfaat yang diharapkan penulis:

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang Ekonomi Koperasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan kualitas pelayanan Koperasi, kemampuan manajerial pengurus Koperasi, dan partisipasi anggota dalam berKoperasi.

Manfaat Praktis

- a. Bagi Koperasi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Koperasi dalam melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota sehingga partisipasi dapat ditingkatkan. Dengan partisipasi anggota yang meningkat diharapkan perkembangan dan keberhasilan Koperasi akan lebih maksimal. Khususnya bagi KPRI se-Kabupaten Cianjur.
- b. Bagi anggota, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui esensi keberadaan Koperasi Simpan Pinjam.
- c. Bagi pemerintah, dapat pula sebagai pertimbangan untuk lebih mendukung dan memperhatikan keberadaan serta perkembangan Koperasi Simpan Pinjam.
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan berpikir yang ilmiah khususnya dalam bidang Ekonomi Koperasi dan pengetahuan tentang aktivitas Koperasi secara nyata, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam.
- e. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait masalah partisipasi Koperasi dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Selain itu, hasil

Yulia Eka Rini, 2014

Pengaruh kualitas pelayanan koperasi dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi simpan pinjam : Survey Pada koperasi Pegawai Republik Indonesia (kpri) Se-kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian yang dilakukan selanjutnya.



Yulia Eka Rini, 2014

Pengaruh kualitas pelayanan koperasi dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi simpan pinjam : Survey Pada koperasi Pegawai Republik Indonesia (kpri) Se-kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu